

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME
PADA MAHASISWA SUMATERA BARAT YANG KULIAH
DI PULAU JAWA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Psikologi Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

NADYA UTARI

NIM. 15011198

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

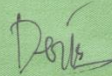
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME
PADA MAHASISWA SUMATERA BARAT YANG
KULIAH DI PULAU JAWA

Nama : Nadya Utari
NIM : 15011198
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, 12 November 2019

Disetujui Oleh
Pembimbing



Devi Rusli, S.Psi, M.Si.
NIP: 19770102 200212 2001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi




Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Harga Diri terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada
Mahasiswa Sumatera Barat yang Kuliah di Pulau Jawa
Nama : Nadya Utari
NIM : 15011198
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, 04 November 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Devi Rusli, S.Psi., M.Si.	1. 
2. Anggota : Rinaldi, S.Psi., M.Si.	2. 
3. Anggota : Zulian Fikry, S.Psi., M.A.	3. 

Alhamdulillah...

Alhamdulillah...

Alhamdulillahirabbil'amin...

Akhirnya setelah beribu purnama diriku bisa menyelesaikan apa itu yang dinamakan skripsi. Telat 1 semester dalam penyelesaian ini, but it's okeyyy hehe tapi orangtua ku yang ga okey karna harus bayar UKT lagi ☹

Skripsi ini aku persembahkan untuk diri sendiri dan kedua orangua, Papa Andhy Gray dan Mama Titin Sumarni yang telah mempercayai dan memberikan doa selama ini. Terimakasih juga untuk kakak Atika dan adik Adil Santoso, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa juga semangat.

Terimakasih kepada teman-temanku Wella, Uti, dan Febi, Rizka, Una, Winona, Indah, Windar, Dina, Cika, dan lain-lain yang selalu mendengarkan keluh kesahku selama ini, dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Dan yang terakhir, ku mengucapkan terimakasih banyak kepada Geral Alfayat selaku pasangan hidup dunia dan akhirat, wkwk aamiin... Yang setiap ku mengerjakan skripsi dia selalu menyemangati... Ketika ku pergi bimbingan ke Padang dia ikut menemani... Setiap ku malas untuk mengerjakan skripsi dia selalu memotivasi... Dan ketika ku tidak mampu menahan beban skripsi yang sangat berat dia selalu menguatkan dan menenangkanku dengan caranya sendiri :"

Terimakasih sudah menjadi teman dalam pengerjaan skripsi ku ini...

Dan pada akhirnyaaa, perkataan dospem ku menjadi kenyataan..

- Skripsi pasti berlalu -

Thankyou for being part of my journey

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Nadya Utari dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini maka saya bersedia gelar keserjanaan saya dicabut.

Bukittinggi, 12 November 2019

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Judul : Pengaruh Harga Diri terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa Sumatera Barat yang Kuliah di Pulau Jawa

Nama : Nadya Utari

Pembimbing : Devi Rusli, S.Psi., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui gambaran harga diri pada mahasiswa, mendeskripsikan gaya hidup hedonisme yang responden ikuti, serta untuk mengetahui apakah harga diri berpengaruh terhadap mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Pulau Sumatera yang kuliah di daerah Jakarta, Depok, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 60 mahasiswa yang menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan skala harga diri dan gaya hidup hedonisme dengan reliabilitas harga diri= 0,892 dan reliabilitas gaya hidup hedonisme = 0,888. Data diolah menggunakan teknik statistik analisis regresi linier sederhana, dengan hasil uji hipotesis $p = 0,715$ ($p > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa harga diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa.

Kata kunci: Gaya hidup hedonisme, harga diri, mahasiswa.

ABSTRACT

Title : *Effect of self-esteem on hedonism lifestyle on West Sumatera students studying on Java Island.*

Name : Nadya Utari

Advisor : Devi Rusli, S.Psi., M.Si.

The purpose of this study is to find out self-esteem in students, describe the hedonism lifestyle that respondents follow, and to find out how much influence self-esteem affects students studying in Java. The subjects in this study were students who came from Sumatra Island who studied in Jakarta, Depok, Bandung, Yogyakarta and Surabaya. The design of this study is quantitative with the number of subjects as many as 60 students who use the sampling technique that is purposive sampling. This study uses the scale of self-esteem and hedonism lifestyle with reliability of self-esteem = 0.892 and reliability of hedonism lifestyle = 0.888. The data is processed using simple linear regression analysis statistical techniques, with the results of hypothesis testing $p = 0.715$ ($p > 0.05$), indicating that self-esteem does not significantly influence hedonism lifestyles for students studying on Java.

Keyword: *Hedonism lifestyle, self esteem, students.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah tercurahkan kepada Allah SWT, karena atas izin dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Harga Diri terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa yang Kuliah di Pulau Jawa”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak memperoleh bimbingan, masukan, nasihat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusnidal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Devi Rusli, S.Psi., M.Si yang juga selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, petunjuk dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Drs. Taufik, M.Pd, Kons selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Rinaldi S.Psi., M.Si. dan Bapak Zulian Fikry S.Psi., M.A. selaku Penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran bagi penyelesaian skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai Staf Pengajar beserta Staf Administrasi dan Karyawan Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang, yang telah banyak memberikan bantuan, baik dalam pengajaran maupun kepentingan perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selama dalam masa perkuliahan.
9. Teruntuk yang istimewa keluargaku, Mama, Papa, Kakak, dan Adik, terimakasih banyak atas kepercayaan, doa, harapan, kasih sayang dan semangat yang diberikan.
10. Teruntuk rekan-rekan di kampus Psikologi Universitas Negeri Padang terkhusus Psikologi angkatan 2015, terimakasih banyak atas segala doa, bantuan dan semangat yang telah kalian berikan padaku.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

Bukittinggi, Oktober 2019

Penulis

Nadya Utari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gaya Hidup Hedonisme.....	10
1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme	10
2. Aspek- Aspek Gaya Hidup Hedonisme.....	11
3. Faktor- Faktor Gaya Hidup Hedonisme	12
4. Pengukuran Gaya Hidup Hedonisme	14
B. Harga Diri	15
1. Pengertian Harga Diri	15
2. Aspek- Aspek Harga Diri	16
3. Faktor- Faktor Harga Diri.....	17
4. Pengukuran Harga Diri	18
C. Dinamika Hubungan Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme	19
D. Kerangka Konseptual	21
E. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Variabel Penelitian	22
C. Defenisi Operasional	23
1. Gaya Hidup Hedonisme.....	23
2. Harga Diri	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	23
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Skala Gaya Hidup Hedonisme.....	25
2. Skala Harga Diri	26
F. Validitas dan Reliabilitas.....	29
1. Validitas.....	29
2. Reliabilitas	31
G. Prosedur Penelitian	32
1. Tahapan Persiapan Alat Ukur.....	32
2. Tahapan Uji Coba.....	33
3. Tahapan Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Statistik Data Penelitian	37
1. Deskripsi Statistik Data Gaya Hidup Hedonisme.....	37
2. Deskripsi Statistik Data Harga Diri	40
3. Analisis Data.....	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Linieritas.....	44
c. Uji Hipotesis	44
4. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	49

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Blueprint</i> Skala Gaya Hidup Hedonisme	15
Tabel 2.	<i>Blueprint</i> Skala Harga Diri.....	18
Tabel 3.	Skor Skala Gaya Hidup Hedonisme dan Harga Diri.....	25
Tabel 4.	<i>Blueprint</i> Skala Penelitian Gaya Hidup Hedonisme.....	25
Tabel 5.	<i>Blueprint</i> Skala Harga Diri menurut Coopersmith (1967)	26
Tabel 6.	<i>Blueprint</i> Skala Penelitian Harga Diri	29
Tabel 7.	<i>Blueprint</i> Skala Gaya Hidup Hedonisme Setelah Uji Coba	31
Tabel 8.	<i>Blueprint</i> Skala Harga Diri Setelah Uji Coba.....	31
Tabel 9.	Kategorisasi Subjek Penelitian (N=60)	38
Tabel 10.	Deskripsi Statitik Data Gaya Hidup Hedonisme	38
Tabel 11.	Kategorisasi Data Gaya Hidup Hedonisme	39
Tabel 12.	Kategorisasi Data Gaya Hidup Hedonisme per Aspek.....	39
Tabel 13.	Deskripsi Statistik Data Harga Diri	40
Tabel 14.	Kategorisasi Data Harga Diri	42
Tabel 15.	Kategorisasi Data Harga Diri per Aspek	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual	21
------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Skala Uji Coba Harga Diri	55
2. Skala Uji Coba Gaya Hidup Hedonisme.....	59
3. Data Uji Coba Harga Diri	61
4. Data Uji Coba Gaya Hidup Hedonisme.....	64
5. Reliabilitas Skala Harga Diri	67
6. Reliabilitas Skala Gaya Hidup Hedonisme	69
7. Skala Penelitian.....	71
8. Data Hasil Penelitian Harga Diri.....	74
9. Data Hasil Penelitian Gaya Hidup Hedonisme	76
10. Hasil Uji Normalitas	78
11. Hasil Uji Linieritas	79
12. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyak lulusan pelajar Sekolah Menengah Atas di berbagai provinsi di Indonesia tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan ke Pulau Jawa (Tyas, 2017). Hal ini dikarenakan Pulau Jawa memiliki banyak perguruan tinggi dengan kualitas yang lebih baik dibanding perguruan tinggi di luar Pulau Jawa (Yanti, 2018). Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenrisedikti) pada tahun 2018 telah melakukan riset pada universitas yang ada di Indonesia. Hasil riset tersebut menyatakan bahwa 5 urutan teratas Universitas non vokasi terbaik di Indonesia yaitu berada di Pulau Jawa dengan urutan pertama Institut Teknologi Bandung, urutan kedua Universitas Gadjah Mada, disusul oleh Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, dan Universitas Diponegoro.

Disamping ingin mendapatkan pendidikan yang lebih baik, Ramadan (2018) dalam tulisannya mengatakan bahwa sebagian dari mahasiswa memilih kuliah di Pulau Jawa karena disuruh orangtua agar si anak lebih mandiri dan sebagian lagi karena keinginan dirinya sendiri. Mereka ingin merasakan bagaimana jauh dari orangtua dan ingin bebas melakukan apa saja untuk mendapatkan kesenangan semata dalam mencapai kepuasan.

Mereka yang memilih untuk tinggal di perantauan harus mampu bertahan hidup di lingkungan baru yang sangat berbeda dengan daerah asalnya. Perbedaan-pebedaan antara kondisi di daerah asal dengan daerah

yang baru dapat memunculkan hal-hal yang tidak menyenangkan bagi seorang mahasiswa pendatang (Tyas, 2017), seperti masalah perbedaan cara berpenampilan, perbedaan cara berbicara, apalagi mahasiswa yang dalam kesehariannya berbicara menggunakan bahasa daerah asalnya sehingga menjadi sumber atau penyebab dari munculnya kesulitan dalam beradaptasi pada individu yang pindah ke suatu daerah baru dan menyebabkan individu mengalami tekanan dan kecemasan (Tyas, 2017).

Kondisi yang serba baru dan berbeda, serta hilangnya segala hal yang selama ini dikenal dengan baik di daerah asal mengharuskan mahasiswa luar Jawa berusaha menyesuaikan diri atau beradaptasi terhadap masalah dan tekanan yang menimpa mereka dengan melakukan penyesuaian diri terhadap keadaan masyarakat dan budaya setempat (Rufaida dan Kustanti, 2017).

Pakar pendidikan Semarang, Prof. Masrukhi menilai saat ini masalah yang marak terjadi di kota-kota besar yaitu banyak mahasiswa yang lebih berorientasi pada gaya hidup *glamour* dan bersenang-senang (Kompas, 2011). Kebanyakan dari mereka memperlihatkan gaya hidup yang serba kemewahan, suka berfoya-foya, dan hura-hura untuk kesenangan semata (Tejosusilo, 2017). Contohnya sering *nongkrong* di kafe, jalan-jalan ke mall hanya untuk cuci mata atau pergi *shopping*, mengunjungi bioskop untuk menonton film yang baru tayang, menggunakan barang-barang *branded*, masuk ke diskotik, dan kegiatan hiburan lainnya yang semua itu adalah gaya hidup hedonisme yang secara langsung tidak disadari dan sudah tercermin pada remaja terutama mahasiswa (Rianton, 2013). Oleh karena itu, mahasiswa yang

berasal dari luar Jawa dituntut untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dengan gaya hidup hedonisme yang marak terjadi pada mahasiswa agar mereka tidak merasa tertekan dengan lingkungan yang baru.

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner untuk melengkapi data awal terhadap 14 orang mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa 85,7% dari mereka lebih senang menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang, 78,6% lebih suka membeli barang *branded*, dan 71,4% dari mereka yang membeli barang karena menarik padahal mereka tidak membutuhkannya. Ketika diwawancarai via telepon, mereka mengatakan mendapatkan uang bulanan dari orangtua paling rendah sebesar Rp. 2.000.000,- dan paling banyak sebesar Rp. 4.000.000,-.

Mahasiswa yang sudah mengikuti gaya hidup hedonisme biasanya akan berusaha mempertahankan status sosialnya melalui merek-merek yang digunakan pada *outfit* keseharian mereka dan yang lainnya yang dapat menunjukkan tingkat status social yang tinggi. Hal tersebut menjadi proses adaptasi yang dilalui oleh sebagian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sosialnya (Susanto, 2001).

Engel, Blackwell, dan Miniard pada tahun 1994 mendefinisikan gaya hidup hedonisme adalah pola dimana seseorang menghabiskan waktu serta uang untuk kesenangan hidupnya. Gaya hidup hedonis dapat diketahui melalui kegiatan, minat, dan pendapat yang mengarah pada kesenangan dan kemewahan. Kegiatan adalah bagaimana cara individu menghabiskan

waktunya setiap hari. Seperti *nongkrong* di kafe, *shopping* di mall, dan nonton film baru di bioskop. Minat diartikan sebagai suatu hal yang menarik yang muncul terhadap objek, peristiwa, atau topic yang berlandaskan pada kesenangan hidup. Contohnya minat terhadap makanan, benda mewah dan barang *branded*. Sedangkan pendapat adalah tanggapan individu tentang dirinya sendiri dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan (Yuliyasinta dan Edwina, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Deriansyah dan Anita (2013) gaya hidup hedonisme menimbulkan dampak terhadap penurunan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, dapat memberikan perubahan pola hidup menjadi materialistis, serta dapat mengubah pola pikir menjadi egois dan tak acuh. Oleh karena itu gaya hidup hedonisme sama sekali tidak sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa kita karena mahasiswa seharusnya dapat meningkatkan kualitas dirinya sebagai generasi muda yang membanggakan dan tidak terlalu mengikuti gaya hidup hedonisme (Yuliyasinta dan Edwina, 2017).

Sebelum individu memakai gaya hidup hedonisme, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Kotler (1997) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis seseorang ada 2 yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri individu adalah harga diri.

Harga diri adalah evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai dirinya sendiri, dimana evaluasi tersebut merupakan hasil interaksi antara individu

dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap dirinya (Coopersmith, 1967). Evaluasi ini berarti suatu sikap penerimaan atau penolakan yang memperlihatkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, dan berharga menurut standar nilai pribadinya.

Harga diri dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Mahasiswa dengan harga diri tinggi akan nyaman dan komunikatif dengan lingkungan sosialnya, menampilkan suatu perilaku kearah pencapaian keberhasilan dalam pergaulan, sehingga mahasiswa mampu beradaptasi terhadap pengaruh gaya hidup hedonisme tanpa ikut mengkonsumsi gaya hidup hedon tersebut (Martha dan Setyawan, 2010). Mahasiswa dengan harga diri sedang mempunyai persamaan dengan harga diri tinggi tetapi mereka kurang yakin dalam menilai diri pribadinya sendiri dan mereka agak tergantung pada penerimaan social di lingkungan mereka. Sebaliknya mahasiswa yang mempunyai harga diri rendah, mereka kurang percaya diri dan khawatir segala tindakan yang dilakukannya tidak disukai individu lain, memiliki keinginan untuk diterima dan diakui oleh kelompok teman sebayanya, dan mudah terpengaruh dengan lingkungan social salah satunya gaya hidup hedonisme (Sears dkk, 1991).

Terpuaskannya akan rasa harga diri pada individu akan menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa diterima, dan perasaan berguna. Namun jika terhambatnya pemuasan kebutuhan harga diri akan mengasilkan sikap rendah diri, rasa tak pantas, tak mampu, dan tak berguna yang menyebabkan keraguan, kehampaan, maupun kesedihan dalam menghadapi tuntutan hidup,

serta memiliki penilaian yang rendah atas dirinya sendiri dalam kaitannya dengan orang lain (Koswara, 1991).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian para ahli ditemukan bahwa harga diri berhubungan dengan gaya hidup hedonisme. Martha dan Setyawan pada tahun 2010 melakukan penelitian terhadap 78 (tujuh puluh delapan) mahasiswi Universitas Diponegoro Semarang, hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonis pada mahasiswi S1 angkatan 2009. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecenderungan gaya hidup hedonis. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonis pada mahasiswi di Universitas Diponegoro. Dalam penelitian ini, Martha dan Setyawan (2010) mengukur gaya hidup hedonis dengan aspek yang dikembangkan dari teori Engel, dkk (1994) dan harga diri menggunakan teori Coopersmith (1967).

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desryani (2016) yang melakukan penelitian pada 80 (delapan puluh) karyawan yang bekerja di perusahaan batu bara di Samarinda. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonis. Harga diri rendah mengakibatkan seorang karyawan akan mengikuti gaya hidup hedonisme.

Yuliyasinta dan Edwina pada tahun 2017 juga meneliti pada 60 (enam puluh) mahasiswa di Yogyakarta yang berusia 18-22 tahun. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara

harga diri dengan gaya hidup hedonis. Mahasiswa yang memiliki harga diri yang negatif cenderung memiliki gaya hidup hedonis. Dalam penelitian ini, Yuliyasinta dan Edwina (2017) mengukur gaya hidup hedonisme dengan aspek yang dikembangkan dari teori Engel, dkk (1994) dan harga diri diukur menggunakan teori Coopersmith (1967).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan gaya hidup hedonisme. Hasil penelitian tersebut umumnya dilakukan pada mahasiswa di Semarang, Samarinda, dan Yogyakarta. Sementara dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka ditemukan identitas masalah sebagai berikut :

1. Individu yang memilih untuk kuliah di Pulau Jawa harus mampu beradaptasi terhadap keadaan masyarakat dan budaya setempat.
2. Permasalahan yang marak terjadi di kota-kota besar saat ini yaitu banyak mahasiswa yang berorientasi pada gaya hidup *glamour* dan bersenang-senang.

3. Gaya hidup hedonisme menimbulkan dampak terhadap penurunan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, perubahan pola pikir menjadi egois dan tak acuh, serta merubah pola hidup menjadi materialistis.
4. Harga diri mempengaruhi individu dalam menyikapi gaya hidup hedonisme.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan tentang gaya hidup hedonisme dan harga diri disampaikan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana gambaran gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa?
2. Bagaimana gambaran harga diri pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa
3. Apakah harga diri mempengaruhi gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui gambaran gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.

2. Untuk mengetahui gambaran harga diri pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.
3. Untuk mengetahui apakah harga diri berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu Psikologi Sosial mengenai pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pembaca, khususnya mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa mengenai pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Hidup Hedonisme

1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Hedonisme berasal dari bahasa Grik yaitu *hedone*, yang berarti *pleasure/* kesenangan (Salam, 2002). Sedangkan gaya hidup hedonisme didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang untuk kesenangan hidupnya (Engel, dkk, 1994). Menurut pendapat ahli, gaya hidup hedonisme adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktifitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup (Rianton, 2013). Selanjutnya menurut ahli lain, gaya hidup hedonis merupakan suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian (Trimartati, 2014).

Sekarang banyak kegiatan yang mengarah pada gaya hidup hedonis, namun tidak menyadari itu adalah gaya hidup hedonis contoh jalan-jalan ke mall hanya sekedar *ngeceng* atau pergi *shopping* di sana untuk mencari kesenangan, banyak yang suka pergi ke bioskop mencari film terbaru kesukaannya, datang ke diskotik, dan kegiatan hiburan lainnya. Semua itu adalah perilaku hedonis (Rianton, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian gaya hidup hedonis adalah pola perilaku sebagai cara hidup seseorang yang selalu mencari dan menekankan pada kesenangan hidup.

2. Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonisme

Aspek- aspek gaya hidup hedonis menurut Engel, dkk (1994) dapat di simbolkan dengan pengukuran AIO, yaitu :

a. Kegiatan (*activities*)

Kegiatan adalah cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat. Misalnya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat perbelanjaan dan kafe.

b. Minat (*interest*)

Minat dapat diartikan sebagai apa yang menarik dari suatu lingkungan individu tersebut dengan memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topic yang menekankan pada unsur kesenangan hidup. Seperti makanan, benda mewah, dan tempat berkumpul.

c. Pendapat (*opinions*)

Pendapat adalah tanggapan baik lisan maupun tulisan yang diberikan individu tentang dirinya sendiri dan prosuk yang berkaitan dengan kesenangan hidupnya. Opini merupakan cara mempertahankan gaya hidup sekaligus apa saja yang diperlukan untuk menunjang gaya hidupnya.

3. Faktor- Faktor Gaya Hidup Hedonisme

Kotler (1997) menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis seseorang ada 2 yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

a. Faktor Internal

1) Harga Diri

Harga diri merupakan penilaian terhadap diri sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai harga diri dan gaya hidup hedonisme, harga diri memberikan pengaruh terhadap gaya hidup hedonisme.

2) Sikap

Sikap berarti kecenderungan berbuat yang bertahan selama waktu tertentu terhadap beberapa objek atau gagasan menyukai atau menjauhi suatu objek. Sikap hedonis artinya sejauh mana individu memiliki respon aktif, kognitif, dan konatif terhadap serangkaian pola tingkah laku dan gaya hidup.

3) Pengalaman dan pengamatan

Hasil pengamatan seseorang akan membentuk suatu pandangan tertentu terhadap suatu objek. Apabila pengamatan menghasilkan efek yang positif seperti rasa senang, bahagia dan nyaman maka akan muncul penguatan dalam diri untuk melakukan kembali perilaku tersebut.

4) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai karakter psikologis yang memiliki perbedaan antara individu satu dengan lainnya, cara individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat dan prilakunya.

5) Konsep diri

Konsep diri adalah inti dari pola kepribadian yang akan menentukan perilaku dalam menghadapi permasalahan hidup, karena konsep diri yang menjadi awal perilaku dan gaya hdiup.

6) Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman. Jika motif seseorang terhadap *prestise* besar, maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

7) Persepsi

Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

b. Faktor eksternal

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan kontribusi langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan

perilaku seseorang yang akan menghadapi individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

2) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola dan gaya hidupnya.

3) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku dan gaya hidup yang sama.

4) Kebudayaan

Kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.

4. Pengukuran Gaya Hidup Hedonisme

Alat ukur untuk mengukur gaya hidup hedonisme yang banyak peneliti temukan dikembangkan dari teori dari Engel, dkk (1994). Yaitu teori gaya hidup yang mengarah pada kesenangan. Skala yang akan peneliti gunakan yaitu skala yang disusun oleh Nuvitria (2015). Skala ini

berbentuk skala likert dan terdiri dari 32 item. Skala tersebut dikembangkan berdasarkan aspek-aspek kegiatan (*activities*), minat (*interest*), dan pendapat (*opinions*).

Tabel 1. *Blueprint* skala gaya hidup hedonisme

Aspek	Indikator	Sub-indikator
Aktivitas (<i>activities</i>)	Kegiatan dalam menghabiskan waktu untuk bersenang-senang	Kegiatan atau kebiasaan individu dalam menghabiskan waktunya berupa tindakan nyata yang dapat dilihat dan diwujudkan dalam sikap dan perilakunya seperti hobi, dan hiburan dalam memperoleh kesenangan.
Minat (<i>interest</i>)	Ketertarikan pada hal-hal dalam memperoleh kesenangan	Tingkat kesenangan yang timbul secara khusus dan membuat orang tersebut memperhatikan objek peristiwa atau topic tersebut, dapat melalui kegiatan, komunitas, media dan makanan yang menghasilkan kesenangan dalam diri individu .
Pendapat (<i>opinions</i>)	Pendapat yang berkaitan dengan hal-hal untuk memperoleh kesenangan	Tanggapan baik lisan maupun tulisan yang diberikan ketika muncul pertanyaan dalam isu-isu sosial tentang dirinya sendiri dan produk-produk yang berkaitan dengan bersenang-senang.

B. Harga Diri

1. Pengertian Harga Diri

Harga diri merupakan suatu proses evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara negatif maupun positif (Santrock, 2003). Harga diri disusun berdasarkan dua proses psikologi yaitu, evaluasi yang mempengaruhi peran kognisi dan afeksi yang memprioritaskan peran dari perasaan (Murk, 2006). Menurut Rosenberg (dalam Srisayekti, 2015) harga diri merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri. Dengan kata lain harga diri adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri.

Coopersmith (1967) mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai dirinya sendiri, dimana evaluasi diri tersebut merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap dirinya. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, berharga menurut standar dan nilai pribadinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri baik itu penilaian positif maupun penilaian negatif berdasarkan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap dirinya.

2. Aspek- Aspek Harga Diri

Coopersmith (1967) mengemukakan empat aspek dari harga diri yaitu:

a. Kekuatan (*power*)

Kekuatan yaitu kemampuan untuk mengendalikan dan kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain, ditandai dengan kemampuan mengatur dan mengontrol perilaku orang lain, pengakuan dan rasa hormat dari orang lain, mengontrol perilaku diri sendiri.

b. Keberartian (*significance*)

Keberartian yaitu adanya kepedulian, perhatian dan afeksi yang diterima dari orang lain, ditandai dengan kemampuan penerimaan diri, penerimaan dari orang tua, penerimaan dari teman, popularitas diri.

c. Kebajikan (*virtue*)

Kebajikan yaitu ketaatan atau mengikuti standar moral dan etika, ditandai dengan kemampuan taat kepada etika moral, taat pada aturan/prinsip agama, kepedulian terhadap orang lain.

d. Kompetensi (*competence*)

Kompetensi yaitu kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi, ditandai dengan kemampuan mampu melaksanakan tugas/tanggungjawab dengan baik, mampu menghadapi situasi sosial, mampu berprestasi dengan baik, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, mampu mengambil keputusan sendiri.

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Coopersmith (1967) menjelaskan beberapa faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan penghargaan seseorang terhadap dirinya sendiri antara lain :

a. Penerimaan atau Penghargaan Terhadap Diri (*Self Derogtrion*)

Individu dapat menerima dan menghargai dirinya secara utuh, baik kelebihan maupun kekurangannya atau pandangan individu terhadap dirinya.

b. Kepemimpinan atau Popularitas (*Leadership/Popularity*)

Kemampuan individu dalam memimpin dan mendapat pengakuan dari lingkungan sosial atas keberadaannya

c. Keluarga - Orangtua (*Family– Parents*)

Keluarga dan orangtua yang mampu menumbuhkan perasaan menghargai diri juga satu sama lain dan saling mendukung.

d. Asertivitas - Kecemasan (*Assertiveness–Anxiety*)

Kemampuan individu dalam mengendalikan keasertifan dirinya terhadap pendapat dan kemauannya, serta kemampuan dalam mengendalikan kecemasan.

4. Pengukuran Harga Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur harga diri yang banyak peneliti temukan dikembangkan oleh Coopersmith (1967). Pada penelitian ini pengukuran harga diri akan menggunakan skala harga diri yang disusun oleh Permata (2018). Skala ini berbentuk likert yang terdiri dari 58 item. Skala dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari teori Coopersmith (1967) yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kompetensi (*competence*).

Tabel 2. Blueprint Skala Harga Diri

Aspek	Indikator	Sub-Indikator
Kekuatan (<i>power</i>)	Kemampuan untuk mengendalikan dan kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengatur dan mengontrol perilaku orang lain • Pengakuan dan rasa hormat dari orang lain • Mengontrol perilaku diri sendiri.
Keberartian (<i>significance</i>)	Kepedulian, perhatian dan afeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan penerimaan diri • Penerimaan dari orang tua

	yang diterima dari orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan dari teman • Popularitas diri
Kebajikan (<i>virtue</i>)	Ketaatan atau mengikuti standar moral dan etika.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan taat kepada etika moral • Taat pada aturan/ prinsip agama • Kepedulian terhadap orang lain
Kompetensi (<i>competence</i>)	Kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mampu melaksanakan tugas/tanggungjawab dengan baik • Mampu menghadapi situasi social • Mampu berprestasi dengan baik • Mampu menyelesaikan masalahnya sendiri • Mampu mengambil keputusan sendiri

C. Dinamika Hubungan Harga Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme

Dewasa ini, individu lebih tepatnya mahasiswa banyak yang mengikuti gaya hidup hedonisme, terlebih lagi mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat yang harus menyesuaikan diri terhadap keadaan masyarakat dan budaya setempat. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas yang dilakukan mahasiswa dan barang-barang yang sering digunakannya, seperti sering *nongkrong* di kafe, menggunakan barang-barang *branded*, jalan-jalan ke mall hanya untuk cuci mata atau pergi *shopping*, mengunjungi bioskop untuk menonton film kesukaannya, pergi ke diskotik, dan hal lainnya yang berorientasi kepada kesenangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis seseorang ada 2 yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri individu adalah harga diri.

Jika harga diri mahasiswa rendah akan cenderung lebih mudah dipengaruhi dari pada remaja dengan harga diri tinggi. Jika tingkat harga diri mahasiswa tinggi, maka mahasiswa akan dapat melakukan dan mengambil keputusan untuk dirinya sendiri tanpa dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Sebaliknya jika tingkat harga diri mahasiswa rendah, maka mahasiswa akan cenderung mengikuti tekanan dan kemauan lingkungan sosialnya dalam hal ini menggunakan barang-barang bermerk yang sedang *tren* agar citra dirinya terangkat.

Indikasi jika individu memiliki harga diri tinggi maka akan merasa nyaman dan aktif di lingkungan masyarakat, dimana dengan harga diri yang tinggi individu dapat menunjukkan perilaku yang positif, antara lain mampu mencapai keberhasilan di lingkungan sosialnya, tegas dalam mengambil keputusan, mampu menerima keadaan diri sendiri serta keadaan orang lain, dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, sehingga bila di posisikan pada mahasiswa maka mahasiswa tersebut dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan sosialnya tanpa harus ikut terpengaruh dengan gaya hidup hedonis. Sebaliknya indikasi bila individu memiliki harga diri yang rendah, maka individu tersebut tidak tegas dalam mengambil keputusan, tidak mampu bersosialisasi pada lingkungan dengan baik, keinginan untuk diterima atau diakui oleh kelompok teman sebayanya dan mudah terpengaruh lingkungan sosial.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka secara konseptual dapat digambarkan dalam skema :



Gambar 1. Dinamika Hubungan Harga Diri dengan Gaya Hidup Hedonism

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dari penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Harga diri berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.

Ho : Harga diri tidak berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian yang dikelompokkan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuan penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (variabel independen). Menurut Winarsunu (2009) variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga diri.
2. Variabel terikat (variabel dependen). Menurut Winarsunu (2009) variabel terikat adalah variabel yang berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonisme.

C. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas : Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup hedonisme adalah jumlah skor jawaban partisipan terhadap skala gaya hidup hedonisme yang dikembangkan oleh Engel dkk (1994) yang berpedoman pada aspek-aspek kegiatan (*activities*), minat, dan pendapat (*opinions*).

2. Variabel Terikat : Harga Diri

Harga diri adalah jumlah skor jawaban partisipan terhadap skala harga diri yang dikembangkan oleh Coopersmith (1967) yang berpedoman pada aspek-aspek kekuasaan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kompetensi (*competence*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Jadi populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Siyoto dan Sodik, 2015). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Winarsunu (2009) teknik *purposive sampling* dikarenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan

dan diketahui lebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya. Adapun karakteristiknya pengambilan subyek dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mahasiswa yang berasal dari Kota Bukittinggi dan Kota Padang,
- b. Sewaktu kuliah tidak tinggal dengan orangtua/ keluarga,
- c. Mahasiswa tahun masuk 2015,
- d. Mahasiswa yang kuliah di Daerah Jakarta, Depok, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya,
- e. Mahasiswa yang memiliki uang saku bulanan diatas Rp. 2.000.000,-.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Sehingga setiap instrument harus memiliki skala (Sugiyono, 2013).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala terdiri atas item-item *favourable* (pernyataan atau pertanyaan mendukung terjadinya tingkah laku) dan *unfavourable* (pernyataan atau pertanyaan tidak mendukung terjadinya tingkah laku). Jawaban setiap item dapat berupa kata-kata yang memiliki nilai dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kusioner/ angket. Hal ini dikarenakan kusioner/ angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data (Siyoto& Sodik, 2015). Kusioner kedua variabel disusun berdasarkan skala gaya hidup hedonisme dan skala harga diri.

Kedua skala memiliki 4 alternatif jawaban dengan pemberian skor yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Skor Skala Gaya Hidup Hedonisme Dan Harga Diri

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

1. Skala gaya hidup hedonisme

Untuk memperoleh data gaya hidup hedonisme responden, digunakan skala gaya hidup hedonisme yang telah disusun dan diteliti sebelumnya oleh Agnes Lestari Nurvitria tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan PPB 2013 FIP UNY. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek yang dikembangkan oleh Engel, dkk (1994) yaitu kegiatan (*activities*), minat (*interest*), dan pendapat (*opinions*.) *Blue print* skala gaya hidup hedonisme dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. Blueprint Skala Penelitian Gaya Hidup Hedonisme

Indikator	Sub-indikator	Aitem		Jm I
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kegiatan dalam menghabiskan waktu untuk bersenang-senang (aktivitas)	Kegiatan atau kebiasaan individu dalam menghabiskan waktunya berupa tindakan nyata yang dapat dilihat dan diwujudkan dalam sikap dan perilakunya seperti hobi, dan hiburan dalam memperoleh kesenangan.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9, 10, 11	11
Ketertarikan pada hal-hal dalam memperoleh kesenangan (minat)	Tingkat kesenangan yang timbul secara khusus dan membuat orang tersebut memperhatikan objek peristiwa atau topic tersebut, dapat melalui kegiatan, komunitas, media dan	17, 18, 19, 20, 21, 22	12, 13, 14, 15, 16	11

	makanan yang menghasilkan kesenangan dalam diri individu .			
Pendapat yang berkaitan dengan hal-hal untuk memperoleh kesenangan(Pendapat)	Tanggapan baik lisan maupun tulisan yang diberikan ketika muncul pertanyaan dalam isu-isu sosial tentang dirinya sendiri dan produk-produk yang berkaitan dengan bersenang-senang.	23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30, 31, 32	10
	Jumlah	19	13	32

Sumber : Nuvitria (2015)

2. Skala harga diri

Untuk memperoleh data harga diri responden, digunakan skala gaya hidup hedonisme yang disusun dan diteliti oleh Novelia Vivian Permata tahun 2018 dengan judul “Hubungan Brand Image dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Iphone di Kota Bukittinggi.” Skala tersebut disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967) yaitu kekuasaan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kompetensi (*competence*). *Blue print* skala harga diri dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. *Blueprint* Skala Harga Diri Menurut Coopersmith (1967)

Indikator	Aitem
<i>I spend a lot of time daydreaming</i>	Saya menghabiskan banyak waktu melamun
<i>I'm pretty sure of myself</i>	Saya cukup yakin dengan diri saya sendiri
<i>I often wish I were someone else</i>	Saya sering berharap saya adalah orang lain
<i>I'm easy to like</i>	Saya mudah disukai
<i>My family and I have a lot of fun together</i>	Saya dan keluarga saya bersenang-senang bersama
<i>I never worry about anything</i>	Saya tidak pernah khawatir tentang apa pun
<i>I find it very hard to talk in front of a group</i>	Saya merasa sangat sulit untuk berbicara di depan kelompok

<i>I wish I were younger</i>	Saya berharap saya lebih muda
<i>There are lots of things about myself I'd change if I could</i>	Ada banyak hal tentang diri saya yang akan saya ubah jika saya bisa
<i>I can make up my mind without too much trouble</i>	Saya dapat mengambil keputusan tanpa terlalu banyak kesulitan
<i>I'm a lot of fun to be with</i>	Saya sangat senang bersama
<i>I get upset easily at home</i>	Saya mudah marah di rumah
<i>I always do the right thing</i>	Saya selalu melakukan hal yang benar
<i>I'm proud of my work</i>	Saya bangga dengan pekerjaan saya
<i>Someone always has to tell me what to do</i>	Seseorang selalu harus memberi tahu saya apa yang harus dilakukan
<i>It takes me a long time to get used to anything new</i>	Butuh waktu lama untuk membiasakan diri dengan sesuatu yang baru
<i>I'm often sorry for the things I do</i>	Saya sering menyesali hal-hal yang saya lakukan
<i>I'm popular with people my own age</i>	Saya populer dengan orang seusia saya
<i>My family usually considers my feelings</i>	Keluarga saya biasanya mempertimbangkan perasaan saya
<i>I'm never happy</i>	Saya tidak pernah bahagia
<i>I'm doing the best work that I can</i>	Saya melakukan pekerjaan terbaik yang saya bisa
<i>I give in very easily</i>	Saya menyerah dengan sangat mudah
<i>I can usually take care of myself</i>	Saya biasanya bisa menjaga diri sendiri
<i>I'm pretty happy</i>	Saya cukup senang
<i>I would rather associate with people younger than me</i>	Saya lebih suka bergaul dengan orang yang lebih muda dari saya
<i>My family expects too much of me</i>	Keluarga saya mengharapkan terlalu banyak dari saya
<i>I like everyone I know</i>	Saya suka semua orang yang saya kenal
<i>I like to be called on when I am in a group</i>	Saya suka dipanggil ketika saya dalam kelompok
<i>I understand myself</i>	Saya mengerti diri saya sendiri
<i>It's pretty tough to be me</i>	Cukup sulit menjadi saya
<i>Things are all mixed up in my life</i>	Semuanya tercampur aduk dalam hidup saya
<i>People usually follow my ideas</i>	Orang biasanya mengikuti ide saya
<i>No one pays much attention to me at home</i>	Tidak ada yang memperhatikan saya di rumah
<i>I never get scolded</i>	Saya tidak pernah dimarahi

<i>I'm not doing as well at work as I'd like to</i>	Saya tidak bekerja dengan baik di tempat kerja seperti yang saya inginkan
<i>I can make up my mind and stick to it</i>	Saya bisa mengambil keputusan dan berpegang teguh pada itu
<i>I really don't like being a man/woman</i>	Saya benar-benar tidak suka menjadi pria / wanita
<i>I have a low opinion of myself</i>	Saya memiliki pendapat yang rendah tentang diri saya sendiri
<i>I don't like to be with other people</i>	Saya tidak ingin bersama orang lain
<i>There are many times when I'd like to leave home</i>	Ada banyak waktu ketika saya ingin meninggalkan rumah
<i>I'm never shy</i>	Saya tidak pernah malu
<i>I often feel upset</i>	Saya sering merasa kesal
<i>I often feel ashamed of myself</i>	Saya sering merasa malu pada diri sendiri
<i>I'm not as nice-looking as most people</i>	Saya tidak sebagus kebanyakan orang
<i>If I have something to say, I usually say it</i>	Jika saya memiliki sesuatu untuk dikatakan, saya biasanya mengatakannya
<i>People pick on me very often</i>	Orang-orang sering memilih saya
<i>My family understands me</i>	Keluarga saya mengerti saya
<i>I always tell the truth</i>	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya
<i>My employer or supervisor makes me feel I'm not good enough</i>	Majikan atau penyelia saya membuat saya merasa saya tidak cukup baik
<i>I don't care what happens to me</i>	Saya tidak peduli apa yang terjadi pada saya
<i>I'm a failure</i>	Saya gagal
<i>I get upset easily when I am scolded</i>	Saya mudah marah ketika dimarahi
<i>Most people are better liked than I am</i>	Kebanyakan orang lebih disukai dari pada saya
<i>I usually feel as if my family is pushing me</i>	Saya biasanya merasa seolah keluarga saya mendorong saya
<i>I always know what to say to people</i>	Saya selalu tahu harus berkata apa kepada orang-orang
<i>I often get discouraged</i>	Saya sering berkecil hati
<i>Things usually don't bother me</i>	Hal-hal yang biasanya tidak mengganggu saya
<i>I can't be depended on</i>	Saya tidak bisa diandalkan

Sumber : Coopersmith (1967)

Tabel 6. Blueprint Skala Penelitian Harga Diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kekuatan (<i>power</i>)	Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku	1, 3, 5, 58	2, 4	6
	Memiliki pendapat yang diterima orang lain	6, 8, 9	7	4
Keberartian (<i>significance</i>)	Menerima kepedulian, perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain	10, 12, 14, 16, 18	11, 13, 15, 17	9
	Mendapat penerimaan dari lingkungan	19, 21, 23, 25	20, 22, 24	7
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	26, 28, 29, 31, 32	27, 30	7
Kebajikan (<i>virtue</i>)	Taat mengikuti standar moral, etika dan agama yang harus dilakukan dan dihindari	33, 35, 37	34, 36	5
Komptensi (<i>competence</i>)	Mampu melakukan apa yang orang lain dapat lakukan	38, 40, 42	39, 41	5
	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	43, 45, 46	44	4
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	47, 49, 50, 51, 53	48, 52	7
	Mampu mengambil keputusan sendiri	54, 56, 57	55	4
	Jumlah	37	21	58

Sumber: Permata (2018)

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas sering diartikan sebagai sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor sesungguhnya (Azwar, 2007). Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah

skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2008).

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* dan *content validity*. Azwar (2012) mengatakan bahwa *construct validity* merujuk pada asumsi bahwa alat ukur yang dipakai mengandung suatu definisi operasional yang tepat, dari suatu konsep teoritis, sedangkan *content validity* merujuk pada suatu instrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam mengungkap atau mengukur yang akan diukur.

Dalam penelitian ini juga digunakan *professional judgement* dalam melihat ketepatan alat ukur yang digunakan. Validitas dibuktikan secara empiris oleh koefisien tertentu. Koefisien validitas pengukuran pada penelitian dilihat berdasarkan koefisien korelasional total item (Azwar, 2012).

Uji coba terhadap alat ukur gaya hidup hedonisme dan harga diri yang dilakukan kepada 120 orang mahasiswa yang kuliah di Kota Bukittinggi yang berasal dari luar Kota Bukittinggi. Aitem yang digunakan dalam uji coba skala gaya hidup hedonisme sebanyak 32 aitem dan gugur sebanyak 5 aitem sehingga total item yang digunakan dalam penelitian sebanyak 27 aitem. Sedangkan aitem uji coba yang digunakan pada skala harga diri sebanyak 58 aitem dan gugur sebanyak 14 aitem sehingga total item yang digunakan dalam penelitian sebanyak 44 aitem. Berikut adalah tabel *blueprint* skala setelah uji coba.

Tabel 7. Blueprint Skala Gaya Hidup Hedonisme Setelah Uji Coba

No	Aspek	No Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Aktivitas	1, 2, 3, 4*, 5, 6, 7, 8	9*, 10, 11	9
2	Minat	17, 18, 19, 20, 21, 22	12, 13, 14, 15, 16,	11
3	Pendapat	23, 24, 25, 26*, 27	28, 29*, 30*, 31, 32	7
Total		17	10	27

Keterangan : * aitem yang gugur setelah dilakukan uji coba

Tabel 8. Blueprint Skala Harga Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	No Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kekuatan (<i>power</i>)	1, 3*, 5*, 6*, 8*, 9, 58	2*, 4*, 7	4
2	Keberartian (<i>significance</i>)	10, 12*, 14, 16, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 28, 30*, 32	11, 13, 15, 17*, 20, 22, 24, 27, 29*, 31*	18
3	Kebajikan (<i>virtue</i>)	33, 35, 37	34, 36*	4
4	Komptensi (<i>competence</i>)	38, 40, 42, 43, 45, 46, 47, 49, 51, 53, 54, 56, 57	39*, 41, 44, 48, 50*, 52, 55	18
Total		31	15	44

Keterangan : * aitem yang gugur setelah dilakukan uji coba

2. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang (Azwar, 2012). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan metode *Koefisien Reliabilitas Alpha*, dimana untuk menghitungnya diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*) (Azwar, 2008).

Menurut azwar (2011) jika nilai koefisien reliabilitas *alpha* pada mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai koefisien reliabilitasnya. Hasil dari pengolahan data uji coba alat ukur Gaya Hidup Hedonisme

diperoleh nilai koefisien reliabilitas 0,888. Sedangkan hasil data uji coba alat ukur Harga Diri diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,892. Hasil skor tersebut menandakan bahwa alat ukur sudah layak untuk diujikan dalam penelitian.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan Alat Ukur

Setelah melakukan serangkaian bimbingan dan revisi setelah seminar proposal bersama dosen penguji dan dosen pembimbing, barulah peneliti melakukan persiapan alat ukur yang akan digunakan pada penelitian. Peneliti memutuskan menggunakan alat ukur gaya hidup hedonisme yang sebelumnya telah digunakan oleh Nuvitria (2015) dan alat ukur harga diri yang sebelumnya digunakan oleh Permata (2018). Sebelum menggunakan alat ukur tersebut, peneliti juga telah meminta izin kepada peneliti sebelumnya untuk menggunakan alat ukur yang telah mereka buat.

Tahap selanjutnya, barulah peneliti membuat kusioner penelitian. Peneliti murni menggunakan alat ukur peneliti sebelumnya tanpa melakukan perubahan pada aitem-aitem pertanyaan. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi alat ukur yang akan digunakan dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing menyarankan peneliti untuk melakukan uji coba terhadap kedua alat ukur tersebut dikarenakan jumlah subjek uji coba yang dilakukan peneliti sebelumnya kurang memenuhi persyaratan penelitian. Pada tahap uji coba nanti, dosen pembimbing menyarankan mengambil responden sebanyak 120 orang. Setelah di setujui untuk

menyebarkan kusioner uji coba, peneliti memperbanyak sebanyak 120 kusioner dengan 1 responden mendapatkan 3 halaman kertas yang berjumlah 90 aitem untuk kedua variabel, sehingga peneliti mengeluarkan uang Rp. 54.000,-.

Sebelum membagikan kusioner uji coba, kriteria responden yang akan mengisi angket uji coba yakni mahasiswa yang kuliah di Kota Bukittinggi dan Padang, mahasiswa tahun masuk 2015, mahasiswa yang sewaktu kuliah tinggal bukan dengan keluarga/ kerabat, dan mahasiswa yang kuliah bukan di daerah asalnya. Proses pembagian angket nantinya akan dilakukan setiap hari, beberapa hari di Kota Bukittinggi dan selebihnya di Kota Padang.

2. Tahapan Uji Coba

Uji coba kusioner dilakukan kepada 120 orang dengan kriteria yang sudah ditetapkan pada persiapan penelitian. Tiga hari setelah di setuju pembimbing untuk melakukan uji coba, pada tanggal 24 Juni 2019 peneliti mulai menyebarkan kusioner uji coba penelitian di Kota Bukittinggi. Peneliti menyebarkan kusioner sebanyak 50 untuk mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berasal dari Jakarta, Medan, Jambi, Bengkulu, Riau, dan sebagainya. 25 untuk mahasiswa Stiker For De Kock dan 25 untuk mahasiswa IAIN Bukittinggi yang pada umumnya berasal dari Bengkulu. Sebelum responden mengisi, peneliti menanyai terlebih dahulu apakah responden telah memenuhi kriteria atau belum. Jika sudah memenuhi, berarti mereka boleh mengisi kusioner penelitian. Setelah 4 hari

penyebaran kusioner, yang kembali sebanyak 96 dari 100 kusioner yang disebar. Tanggal 28 Juni 2019 peneliti pergi ke Kota Padang untuk mencari tambahan responden, dan pada tanggal 30 Juni 2019 sebanyak 120 kusioner uji coba telah disebarakan seluruhnya.

Tahap berikutnya peneliti melakukan tabulasi data jawaban kusioner dan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat keakuratan dan kekonsistenan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Agar meminimalisir waktu penelitian, ketika kusioner telah terkumpul, setiap malam peneliti menginput data ke Microsoft Excel. Jika telah terkumpul sebanyak 120, barulah peneliti mengolah kedalam spss. Didapatkan hasil pengolahan data gaya hidup hedonisme sebanyak 5 aitem gugur dari 32 aitem yang ada, sehingga total aitem yang digunakan pada saat penelitian sebanyak 27. Sedangkan skala harga diri didapatkan 14 aitem yang gugur dari 58 aitem, sehingga total aitem yang digunakan sebanyak 44 aitem.

3. Tahapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti kembali menyusun angket penelitian dengan mengeluarkan aitem-aitem yang tidak valid. Setelah diperbanyak sebanyak 60 kusioner, barulah peneliti melakukan penelitian dari tanggal 4-10 Juli 2019. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kriteria subjek penelitian adalah mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa.

Sebelum menyebarkan angket, setiap hari peneliti menghubungi dan membuat janji dengan teman-teman seangkatan sewaktu SMA untuk *nongkrong* di suatu kafe dan mendatangi rumah mereka yang berhalangan hadir. Setiap hari peneliti selalu membawa 60 kusioner untuk berjaga-jaga jika ketemu teman yang sesuai dengan kriteria subjek. Responden paling banyak berasal dari Kota Bukittinggi. Pada saat pengisian kusioner, para responden banyak yang mengerjakan sambil main HP, mengobrol dengan teman yang lain, merokok, bahkan ada yang tidak mau membantu mengisi kusioner. Hari ke tiga angket masih banyak tersisa sekita 25 lagi, peneliti meminta masing-masing temannya untuk membagikan kepada 5 orang temannya yang sesuai dengan kriteria. Peneliti juga meminta teman yang tinggal di Padang agar dapat membagikan kepada teman-temannya juga. Alhasil 12 kusioner berhasil dikumpulkan oleh mereka. Tanggal 8 Juli 2019 seluruh angket sebanyak 60 angket berhasil terkumpul. Selanjutnya peneliti melakukan tabulasi data penelitian dan melakukan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana yang berikutnya akan dijelaskan. Selama melakukan penginputan data peneliti juga melakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar dapat memastikan data yang diinput sudah benar. Proses penginputan dan pengolahan data memakan waktu sekitar 3 hari.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Winarsunu (2009) analisis regresi adalah suatu teknik parametric yang dapat digunakan untuk mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel variabel Y berdasarkan variabel X. Berdasarkan pasangan-pasangan tersebut kita dapat menyelesaikan anareg linier sederhana yang menggunakan program *SPSS 16.00 for windows*.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Subjek terdiri dari mahasiswa tahun masuk kuliah 2015, yang berasal dari Pulau Sumatera Barat yang kuliah di Pulau Jawa. Mahasiswa tersebut kuliah di daerah Jakarta, Depok, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya. Subjek tinggal tidak dengan orangtua/ keluarga lainnya dan Sewaktu kuliah subjek diberi uang bulanan oleh orangtua sebesar Rp.2.000.000,- keatas. Berikut adalah tabel kategorisasi uang saku bulanan subjek penelitian.

Tabel 9. Kategorisasi Subjek Penelitian (N=60)

No	Kategorisasi Subjek	Jumlah
1	Jenis Kelamin	
	- Laki-Laki	22 orang
	- Perempuan	38 orang
2	Uang Saku Bulanan	
	- \geq Rp. 2.000.000 - \leq Rp. 3.000.000	35 orang
	- \geq Rp. 3.000.000 - \leq Rp. 4.000.000	21 orang
	- \geq Rp. 4.000.000	4 orang
3	Daerah Tempat Kuliah	
	- Jakarta	25 orang
	- Depok	8 orang
	- Bandung	17 orang
	- Yogyakarta	5 orang
	- Surabaya	5 orang

B. Deskripsi Statistik Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Data Gaya Hidup Hedonisme

Deskripsi data penelitian gaya hidup hedonisme akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Data Gaya Hidup Hedonisme

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Gaya Hidup Hedonisme	27	108	67.5	13.5	47	100	72.93	13.262

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa data penelitian gaya hidup hedonisme terdiri dari rerata hipotetik dan rerata empirik. Skala gaya hidup hedonisme terdiri atas 27 aitem dengan pilihan jawaban terdiri atas Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju, nilai dari jawaban tersebut adalah 1 sampai 4. Skor hipotetik untuk gaya hidup hedonisme didapatkan sebesar 27 untuk skor terendah dan 108 untuk skor tertinggi. Rentang nilai kemudian menjadi $108-27= 81$, dan rerata hipotetik didapat dari $(108+27):2= 67,5$, untuk standar deviasi (σ) diperoleh dari $(108-27):6= 13,5$.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat rerata skor empirik gaya hidup hedonisme 72,93 dan rerata skor hipotetik sebesar 67,5. Hal ini menunjukkan bahwa skor empiric lebih tinggi dibandingkan dengan skor hipotetik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme pada subjek lebih tinggi atau positif dari populasi secara umum.

Data penelitian akan dikategorisasikan menjadi tiga tingkat; tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi didasarkan pada skor yang hipotetik yang telah didapat sebelumnya, skor terendah 27 dan tertinggi 108, sehingga diperoleh rerata $(108+27):2= 67,5$, kemudian standar deviasi didapatkan $(108-27):6 = 13,5$. Dari angka-angka tersebut data dapat dikategorisasikan menjadi tiga tingkat, yaitu tinggi apabila memperoleh skor diatas

$67,5+(1,0 \times 13,5)=81$. Subjek akan dikategorikan rendah apabila memperoleh skor dibawah $67,5-(1,0 \times 13,5)=54$. Terakhir subjek akan dikategorikan sedang apabila memperoleh skor antara 54 sampai 81. Lebih jelas akan diperlihatkan ditabel berikut ini.

Tabel 11. Kategorisasi Data Gaya Hidup Hedonisme

Standar deviasi	Skor	Kategorisasi	F	Persen tase
$(\mu+1.0 \sigma) \leq X$	$81 \leq X$	Tinggi	15	25%
$(\mu-1.0 \sigma) \leq X < (\mu+1.0 \sigma)$	$54 \leq X < 81$	Sedang	42	70%
$X < (\mu-1.0 \sigma)$	$X < (54)$	Rendah	3	5%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa kategori gaya hidup hedonisme subjek penelitian secara umum berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 42 orang (70%). Subjek penelitian yang mengikuti gaya hidup hedonisme yang tinggi yaitu sebanyak 15 orang (25%), dan subjek penelitian yang mengikuti gaya hidup hedonisme di tingkat rendah yaitu sebanyak 3 orang (5%). Untuk lebih jelasnya, dibawah ini adalah tabel kategorisasi gaya hidup hedonisme berdasarkan aspek-aspeknya.

Tabel 12. Kategorisasi Data Gaya Hidup Hedonisme Per Aspek

Aspek	Skor	Kategori	Subjek	
			F	Persentase
Aktivitas	$27 \leq X$	Tinggi	15	25%
	$18 \leq X < 27$	Sedang	37	61.67%
	$X < 18$	Rendah	8	13,33%
Total				100%
Minat	$33 \leq X$	Tinggi	14	23,33%
	$22 \leq X < 33$	Sedang	40	66.67%
	$X < 22$	Rendah	6	10%
Total				4.55%
Pendapat	$21 \leq X$	Tinggi	11	18,33%
	$14 \leq X < 21$	Sedang	43	71.67%
	$X < 14$	Rendah	6	10%
Total				100%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden lebih banyak mengikuti gaya hidup hedonisme pada kategori sedang. Aktivitas yang mengarah pada gaya hidup hedonisme yang paling banyak diikuti subyek berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 37 orang (61,67%). Yang artinya cara subyek menghabiskan waktunya dengan tindakan yang nyata yang mengarah pada kesenangan dan kemewahan berada pada tingkat sedang.

Aspek minat yang paling banyak diikuti subyek berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 40 orang (66,67%). Hal ini menunjukkan bahwa suatu hal yang menarik dari suatu topic pada lingkungan subyek yang menekankan pada kesenangan hidup berada pada tingkat sedang.

Aspek pendapat yang paling banyak diiukti subyek juga berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 43 orang (71,67%). Hal ini menunjukkan bahwa apa saja yang diperlukan untuk menunjang gaya hidup yang bersifat kemewahan berada pada tingkat sedang.

2. Deskripsi Statistik Data Harga Diri

Deskripsi data penelitian harga diri akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Data Harga Diri

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Harga Diri	44	176	110	22	103	175	137.33	15.482

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa data penelitian harga diri terdiri dari rerata hipotetik dan rerata empirik. Skala harga diri terdiri atas 44

aitem dengan pilihan jawaban terdiri atas Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju, nilai dari jawaban tersebut adalah 1 sampai 4. Skor hipotetik untuk harga diri didapatkan sebesar 44 untuk skor terendah dan 176 untuk skor tertinggi. Rentang nilai kemudian menjadi $176-44= 132$, dan rerata hipotetik didapat dari $(176+44):2= 110$, untuk standar deviasi (σ) diperoleh dari $(176-44):6= 22$.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat rerata skor empirik harga diri 137,33 dan rerata skor hipotetik sebesar 110. Hal ini menunjukkan bahwa skor empiric lebih tinggi dibandingkan dengan skor hipotetik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga diri mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat lebih tinggi atau positif dari populasi secara umum.

Data penelitian akan dikategorisasikan menjadi tiga tingkat; tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi didasarkan pada skor hipotetik yang telah didapatkan sebelumnya, skor terendah 44 dan skor tertinggi 176, sehingga diperoleh rerata hipotetik sebesar $(176+44):2= 110$, kemudian standar deviasi sebesar $(176-44):6= 22$. Dari angka-angka tersebut data dapat dikategorisasikan menjadi tiga tingkat, yaitu tinggi apabila skor diatas $110+(1,0 \times 22)= 132$. Subjek akan dikategorisasikan rendah apabila memperoleh skor dibawah $110-(1,0 \times 22)= 93$. Terakhir subyek akan dikategorisasikan sedang apabila memperoleh skor antara 93 sampai 132. Lebih jelas akan diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Kategorisasi Data Harga Diri

Standar deviasi	Skor	Kategorisasi	F	Persentase
$(\mu+1.0\sigma) \leq X$	$132 \leq X$	Tinggi	25	41.67%
$(\mu-1.0\sigma) \leq X < (\mu+1.0\sigma)$	$93 \leq X < 132$	Sedang	35	58.33%
$X < (\mu-1.0\sigma)$	$X < (93)$	Rendah	0	0%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa kategori harga diri subjek penelitian secara umum berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 35 orang (58,33%). Subjek penelitian yang memiliki harga diri yang tinggi yaitu sebanyak 25 orang (41,67%), dan dalam penelitian ini subyek penelitian tidak ada yang memiliki harga diri yang rendah. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini adalah tabel kategorisasi harga diri berdasarkan aspek-aspeknya.

Tabel 15. Kategorisasi Data Harga Diri per Aspek

Aspek	Skor	Kategori	Subjek	
			F	Persentase
<i>Power</i> (kekuatan)	$18 \leq X$	Tinggi	23	38.33%
	$12 \leq X < 18$	Sedang	34	56.67%
	$X < 18$	Rendah	3	5%
Total				100%
<i>Significance</i> (keberartian)	$60 \leq X$	Tinggi	28	46.67%
	$40 \leq X < 60$	Sedang	32	53.33%
	$X < 40$	Rendah	0	0%
Total				100%
<i>Virtue</i> (kebajikan)	$9 \leq X$	Tinggi	17	28.33%
	$6 \leq X < 9$	Sedang	40	66.67%
	$X < 6$	Rendah	3	5%
Total				100%
<i>Competence</i> (kompetensi)	$51 \leq X$	Tinggi	17	28.33%
	$34 \leq X < 51$	Sedang	43	71.67%
	$X < 34$	Rendah	0	0%
Total				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas subyek berada pada tingkat sedang. Aspek kekuatan (*power*) adalah kemampuan

untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain. Subyek penelitian sebanyak 34 orang (56,67%) berada ditingkat sedang. Dengan kata lain sebanyak 56,67% subyek penelitian memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain dalam tingkat sedang.

Aspek keberartian (*significance*) yaitu adanya individu memperoleh afeksi dan kepedulian dari orang lain. Sebanyak 32 orang (53,33%) berada dalam tingkat sedang. Hal ini menunjukkan subjek penelitian memperoleh afeksi dan kepedulian dari orang lain serta adanya penerimaan lingkungan social dalam tingkat sedang.

Aspek kebajikan (*virtue*) adalah kepatuhan pada standar, moral, dan etika. Sebanyak 40 orang (66,67%) berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan secara umum subyek penelitian memiliki tingkat sedang dalam kepatuhan pada standar, moral, dan etika yang ada.

Aspek kompetensi (*competence*) yaitu kinerja untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai kesuksesan. Sebanyak 43 orang (71,67%) berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan subyek penelitian secara umum memiliki kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam tingkat sedang.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat sebaran data apakah bersifat normal atau tidak. Sebaran data yang normal menandakan bahwa subyek penelitian dianggap telah mewakili populasi yang ada, sebaliknya jika sebaran data tidak normal hal tersebut menandakan bahwa subyek penelitian dianggap belum

mewakili populasi yang ada. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,271. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai p lebih besar dari 0,05 ($0,271 > 0,05$) berarti dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian (Winasunu, 2009). Uji linieritas peneliti lakukan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows* dengan melihat nilai dari *deviation from linierity*. Data yang dikatakan linier apabila nilai *deviation from linierity* $> 0,05$, demikian sebaliknya jika nilai *deviation from linierity* $< 0,05$ maka data dianggap tidak linier. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai p yang didapat sebesar $0,127 > 0,05$ artinya data memiliki hubungan yang linier, tahap selanjutnya data akan diolah menggunakan statistic parametric.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk melihat diterima atau ditolaknyanya taraf signifikansi statistic koefisien jalur yang dihasilkan (Winarsunu, 2009). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana menggunakan program *SPSS*. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan nilai F sebesar 0,135 dengan tingkat signifikansi p sebesar 0,715 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa

Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya harga diri (X) tidak berpengaruh terhadap terhadap gaya hidup hedonisme (Y).

4. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya hidup hedonisme, harga diri, serta bagaimana pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatra barat yang kuliah di Pulau Jawa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa yaitu daerah Jakarta, Depok, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya yang berasal dari Pulau Sumatera Barat. Subyek pada penelitian ini tinggal tidak dengan orangtua/ keluarga dan memiliki uang saku bulanan diatas Rp. 2.000.000,-.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa subyek penelitian mengikuti gaya hidup hedonisme berada dalam kategori sedang, yang artinya subyek cukup dapat mengendalikan dirinya untuk bergaya hidup hedonisme. Menurut Triamartati (2014) gaya hidup hedonisme merupakan suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup serta menghabiskan uang seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, senang pada keramaian kota, dan senang membeli barang mahal. Dengan tingkat gaya hidup hedonisme yang sedang menunjukkan bahwa aktifitas (*activities*), minat (*interest*), dan pendapat (*opinions*) mereka tetap mengikuti gaya hidup yang mengarah pada kesenangan dan hura-hura akan tetapi mereka masih mengetahui dampaknya dan bisa mengontrol apa yang harus dilakukannya (Nuvitria, 2015).

Pada aspek kegiatan (*activities*) subyek pada umumnya berada di kategori sedang yang artinya subyek lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah akan tetapi mereka dapat mengontrol keuangan mereka agar kebutuhan yang lainnya bisa tercukupi. Pada aspek minat (*interest*) subyek berada di kategori sedang, yang artinya subyek memiliki minat terhadap kesenangan hidup akan tetapi subyek juga mengimbangi dengan minat terhadap pendidikan yang sedang mereka jalani. Pada aspek pendapat (*opinions*) subyek berada di kategori sedang, yang artinya subyek berfikir bahwa untuk memperoleh kesenangan itu tidak selalu dengan menghabiskan uang.

Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa secara umum subyek penelitian memiliki tingkat harga diri yang sedang, hal ini berarti subyek secara umum memiliki pandangan terhadap diri sendiri yang menghasilkan sikap, penolakan dan penerimaan yang baik. Coopersmith (1967) berpendapat bahwa harga diri mengacu pada evaluasi dan proses individu dalam memandang dirinya, pandangan ini menghasilkan sikap dan penerimaan atau penolakan terhadap diri sendiri. Dengan tingkat harga diri yang sedang menunjukkan bahwa sifat dan cara mereka bertindak mempunyai persamaan dengan individu yang mempunyai taraf harga diri tinggi. Perbedaannya hanya terletak pada intensitas keyakinan diri, mereka kurang yakin dalam menilai diri pribadinya dan mereka agak tergantung pada penerimaan sosial lingkungan di mana ia berada (Mruk, 2006).

Pada aspek kekuatan (*power*) subyek berada dikategori sedang yang artinya subyek memiliki kemampuan mempengaruhi dan mengendalikan perilakunya sendiri dan orang lain. Pada aspek keberartian (*significance*) berada pada kategori sedang yang artinya secara umum subyek penelitian mendapat penerimaan, kepedulian dan afeksi dari diri sendiri, orangtua, ataupun dari teman berada ditingkat sedang. Pada aspek kebajikan (*virtue*) berada pada kategori sedang, yang artinya subyek secara umum subyek memiliki kepatuhan kepada moral, etika dan agama namun juga masih ada yang melakukan tindakan yang mendapat hukuman. Dan pada aspek kompetensi (*competence*) berada pada kategori sedang, yang artinya subyek secara umum masih dapat mengambil keputusan dengan baik tetapi masih sedikit ragu-ragu sebelum memutuskan suatu keputusan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti harga diri tidak berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Sumatra Barat yang kuliah di Pulau Jawa. Hal ini mungkin dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme seperti motif. Motif adalah perilaku individu yang muncul karena adanya kebutuhan untuk merasa aman (Kotler, 1997). Menurut Lesamana dan Santoso (2019) mahasiswa Sumatera Barat merupakan mahasiswa yang hidup diperantauan, mereka memiliki keinginan untuk diterima dan diakui oleh lingkungannya sehingga mereka harus mengikuti gaya hidup hedonisme walaupun mereka menyadari dampak dari perilaku tersebut. Selain motif, faktor lainnya yang dapat

mempengaruhi gaya hidup hedonisme adalah kepribadian, sikap, harga diri, pengalaman, konsep diri, kelompok referensi, kebudayaan, dan kelas social (Kotler, 1997).

Menurut peneliti hal lainnya dikarenakan pada saat pengisian kusioner para responden tidak terlalu fokus pada angket melainkan ada yang mengerjakan setengah lalu berhenti untuk merokok, main hp, bahkan ngobrol satu sama lain. Mungkin juga dikarenakan keterbatasan responden yang hanya berjumlah 60 orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisyaroh (2016) kepada 110 mahasiswa. Yang mana Ha ditolak dan Ho diterima. Yang artinya tidak ada hubungan antara harga diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Pada hasil yang lain menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh kecenderungan pembelian kompulsif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis mengenai pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa memiliki rerata skor empiric lebih tinggi dibandingkan dengan rerata skor hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme pada subyek lebih tinggi atau positif dari populasi secara umum. Selain itu didapatkan bahwa kategorisasi gaya hidup hedonisme pada subyek berada pada tingkat sedang.
2. Secara umum harga diri pada mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa memiliki rerata skor empiric lebih tinggi dibandingkan dengan rerata skor hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa harga diri pada subyek lebih tinggi atau positif dari populasi secara umum. Selain itu didapatkan bahwa kategorisasi harga diri pada subyek berada pada taraf sedang.
3. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa harga diri tidak memberikan pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa yang kuliah di Pulau Jawa. Hal ini menandakan H_a ditolak dan H_o diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilaksanakan sebelumnya, peneliti menyarankan :

1. Bagi pembaca khususnya mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan bahwa harga diri bukan satu-satunya faktor yang menentukan gaya hidup hedonisme seseorang.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang harga diri atau gaya hidup hedonisme agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk lebih mengembangkan penelitian berikutnya. Dan juga peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme selain harga diri seperti motif. Selain itu, peneliti juga harus mampu membuat suasana dalam pengisian kusioner menjadi kondusif agar responden bisa fokus dalam pengisian kusioner sehingga dapat meminimalisir pengisian asal-asalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2007). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coopersmith, Stanley. (1967). *The Antecedents of Self Esteem*. University of California: Davis. San Fransisco: W.H Freeman and Company.
- Desryani, V.B. (2016). Hubungan Antara Harga Diri Dan Gaya Hidup Hedonisme Dengan Body Image. *Jurnal IPI*, 3(3).
- Deriansyah, D., & Anita, D. (2013). Potret gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa (Studi pada mahasiswa sosiologi FISIP Universitas Lampung). *Journal of sosiologie*, 1(3), 184193.
- Engel, J.F., Blackwell, R.D., & Miniard, P.W. (1994). *Perilaku Konsumen*. Jilid1. Edisi enam. Alih Bahasa : Budiyanto. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kompas. (2011). Inilah Lima Wajah Mahasiswa Indonesia. *Diperoleh dari <http://edukasi.kompas.com>*.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. *14 Universitas Terbaik Indonesia Tahun 2018 versi Kemenristekdikti, Siapa di Peringkat Pertama?*. Diperoleh dari <http://bangka.tribunnews.com>.
- Koswara, E. (1991). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT.Eresco.
- Kotler, P. (1997). *Principles of marketing: Consumer Behavior*. Edisi 3. Alih Bahasa: Sindoro dan Molan. Jakarta:Prenhalindo.
- Lesmana, T., Santoso, R. (2019). Karakteristik Kepribadian, Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa Konsumen Sturbucks. *Jurnal Ilmu Perilaku*. ISSN : 2581-0421.
- Maisyaroh, Siti. (2016). Hubungan Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Kecenderungan Pembelian Kompulsif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Shaleh. *Skripsi*. Diterbitkan. Malang:UIN Maliki Shaleh.
- Martha. S.H., dan Setyawan, I. (2010). Correlation among self-esteem with a tendency hedonist lifestyle of students At Diponegoro University. *Journal of Psychology*. Diakses melalui <http://www.eprints.undip.ac.id>.

- Mruk, Christopher. (2006). *Self Esteem Research, Theory, & Practice*. New York: Spinger Publishing Company.
- Nurvitria, A.L. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan PPB 2013 FIP UNY. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta:UNY.
- Permata, N.V. (2018). Hubungan Brand Image dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Iphone di Kota Bukittinggi. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Bukittinggi: UNP.
- Ramadan, Rizki. (2018, Februari). Ternyata Ini Alasan Sebenarnya Para Pelajar Pengeh Kuliah di Luar Kota. Diperoleh dari <http://Hai.grid.id>.
- Rianton. (2013). Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Kab. Dhamasraya di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. Vol 2 No 1 hal 1-15.
- Rufaida, H., Kustanti, R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi*. Vol 7 (Nomor 3), Hal 217 – 222.
- Salam, B. (2002). *Etika Sosial: Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J., W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sears, David O., Freedman, Jonathan L., & Peplau, L. A. (1991). *Psikologi sosial. Jilid 1. Edisi Kelima. Alih bahasa Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno*. Jakarta: Erlangga.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Srisayekti, W., Setiady, D.A., & Sanitiosi, R.B. (2015). Harga Diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*. Vol 42 No 2 hal 141-156.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A.B. (2001). *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Tejosusilo, Eunike. (2017). Hedonisme dan Gaya Hidup Konsumtif yang Dapat Merusak Keuangan Anda. Diperoleh dari <http://Finansialku.com>.

- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Psikopedagogia*. Vol 3, No 1.
- Tyas, W. C. (2017). Hubungan antara Coping Stress dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa Luar Jawa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Unesa*. Vol 04(2), 1-6.
- Winarsunu, Tulus. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yanti, Riza. (2018). Waspada!! Inilah Penyakit Mahasiswa Baru dan Merantau. Diperoleh Dari <http://izzah.online>.
- Yuliyasinta & Edwina, T.N. (2017). Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Ditinjau dari Harga Diri. *Jurnal Psikologi Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*. ISBN:978-602-361-068-6.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Harga Diri

KUSIONER PENELITIAN

A. Kusioner Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : P / L
3. Daerah Asal :
4. Kuliah di :
5. Tempat Tinggal Sewaktu Kuliah : Kos/ Keluarga/ Orang Tua
6. Uang Saku Bulanan : Rp.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dibawah ini, jawablah dengan satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i

STS	Jika pernyataan SANGAT TIDAK SESUAI dengan keadaansaudara/i
TS	Jika pernyataan TIDAK SESUAI dengan keadaan saudara/i
S	Jika pernyataan SESUAI dengan keadaan saudara/i
SS	Jika Pernyataan SANGAT SESUAI dengan keadaan saudara/i

2. Isilah dengan menggunakan tanda () pada kolom jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pilihan saudara/i
3. Semua pernyataan harus saudara/i jawab
4. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam daftar pernyataan ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.
5. Identitas saudara/i akan dijamin **kerahasiaanya**.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengontrol emosi saya				
2	Saya tidak menyukai orang yang mengejek hasil pekerjaan saya				
3	Saya dapat memaklumi perbedaan pendapat				
4	Saya hanya bersikap sopan pada waktu tertentu saja				
5	Saya mampu bersikap sopan setiap waktu				
6	Teman-teman sering menanyakan bagaimana pendapat saya				
7	Teman-teman tidak pernah meminta pendapat kepada saya				
8	Teman-teman biasanya sependapat dengan gagasan saya				
9	Saran saya sering digunakan dalam kelompok				
10	Teman-teman dan keluarga saya selalu ada ketika saya memiliki masalah				
11	Saya merasa tidak dicintai oleh siapapun				
12	Orang-orang disekitar saya mencintai apa adanya				
13	Teman-teman meninggalkan saya ketika saya sedang mengalami kesulitan				
14	Teman-teman saya selalu ada ketika saya senang maupun susah				
15	Saya merasa kesepian karena tidak ada orang yang dapat diajak berbagi cerita				
16	Keluarga saya mengerti dengan kebutuhan saya				
17	Orangtua saya sibuk dan jarang menanyakan keadaan saya				
18	Berada ditengah keluarga membuat saya merasa senang				
19	Saya memiliki banyak teman				
20	Hanya sedikit orang yang ingin berteman dengan saya				
21	Orang-orang disekitar saya dapat menerima saya apa adanya				
22	Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman				

	saya				
23	Orang-orang disekitar saya menanggapi setiap tindakan saya dengan baik				
24	Teman-teman tidak mengikutsertakan saya dalam tugas kelompok				
25	Teman-teman merasa senang dengan kehadiran saya				
26	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
27	Saya minder dengan diri saya				
28	Saya bersyukur dengan kehidupan saya saat ini				
29	Saya merupakan orang yang dapat diandalkan				
30	Saya merasa menjadi orang yang tidak berguna				
31	Saya menerima kekurangan yang ada pada diri saya				
32	Saya merupakan orang yang berguna bagi orang lain				
33	Saya mampu mengikuti peraturan yang ada disekitar saya				
34	Dalam berperilaku biasanya saya hanya mengikuti kehendak saya sendiri				
35	Saya berperilaku sesuai dengan standar moral, etika dan agama yang ada di lingkungan saya				
36	Saya tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun hal tersebut melanggar aturan				
37	Saya tidak mudah terpengaruh untuk melanggar peraturan walaupun banyak teman saya melakukan hal tersebut				
38	Saya mampu melakukan suatu hal yang sama baiknya dengan yang orang lain lakukan				
39	Saya tidak mampu melakukan hal-hal sebaik yang kebanyakan orang lain lakukan				
40	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu seperti teman-teman saya				
41	Saya merasa tidak bisa sukses seperti orang lain				

42	Saya merasa saya bisa sukses seperti orang lain				
43	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan				
44	Saya belajar asal-asalan karena orangtua saya tidak peduli dengan prestasi saya				
45	Saya lulus ujian dengan nilai yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan orangtua saya				
46	Saya mampu meraih beasiswa sebagaimana yang diinginkan orangtua saya				
47	Saya mengerjakan tugas sebaik yang saya bisa				
48	Pekerjaan yang saya lakukan berakhir dengan banyak kesalahan				
49	Tugas yang saya kerjakan memiliki hasil yang memuaskan				
50	Hasil kerja saya memuaskan				
51	Saya mendapatkan nilai tinggi dalam berbagai tugas yang saya kerjakan				
52	Saya mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas				
53	Tugas yang saya kerjakan sesuai dengan instruksi yang diberikan				
54	Saya yakin dengan semua keputusan yang saya ambil				
55	Saya ragu-ragu dengan keputusan yang saya ambil				
56	Saya mampu mengambil keputusan dengan baik				
57	Saya mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain				
58	Saat kesal, saya berusaha sabar				

Lampiran 2. Skala Uji Coba Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah untuk bersenang-senang				
2	Saya nonton di bioskop bersama teman-teman jika ada film baru				
3	Saya membeli barang untuk memuaskan keinginan saya				
4	Saya mengikuti sosmed artis sebagai panutan agar tidak ketinggalan <i>trend</i> gaya hidup				
5	Ketika ada waktu luang, saya gunakan untuk pergi ke mall bersama teman-teman				
6	Saya membeli jajanan karena ingin memenuhi keinginan saya				
7	Setiap ada aksesoris-aksesoris baru, saya membeli nya untuk mendukung penampilan saya				
8	Saya memakai pakaian yang sedang <i>trend</i> agar selalu mengikuti mode				
9	Saya menabung uang saya dan tidak untuk membeli jajan				
10	Saya tidak membeli barang-barang yang mahal				
11	Saya membiasakan diri untuk hidup hemat dan tidak boros				
12	Menghabiskan waktu di rumah bagi saya lebih menarik dari pada berkunjung ke pusat perbelanjaan				
13	Saya lebih senang mendengarkan musik di rumah dari pada pergi ke kafe-kafe				
14	Saya tidak tertarik membeli pakaian-pakaian mahal yang sedang <i>trend</i>				
15	Saya tidak tertarik membeli aksesoris yang tidak benar-benar saya butuhkan				
16	Saya lebih tertarik pada kegiatan belajar				
17	Saya lebih berminat pada barang-barang yang mahal				

18	Saya mudah tertarik pada pakaian yang sedang <i>trend</i>				
19	Saya tertarik untuk mengunjungi kafe-kafe baru yang sedang bermunculan				
20	Saya senang menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-teman				
21	Saya mudah tertarik dengan berbagai tawaran produk walaupun belum tentu bermanfaat				
22	Bagi saya, berkumpul bersama teman-teman di tempat-tempat yang ramai di kunjungi anak muda sangatlah menyenangkan				
23	Menurut saya, masa libur sebaiknya dimanfaatkan untuk bersenang-senang				
24	Bagi saya, pakaian yang sedang <i>trend</i> di kalangan remaja perlu saya miliki				
25	Bagi saya mengetahui tentang <i>fashion</i> itu penting				
26	Bagi saya masa remaja merupakan saat yang tepat untuk bersenang-senang				
27	Saya perlu mengikuti <i>trend</i> gaya hidup agar tidak dianggap kurang pergaulan				
28	Bagi saya pergi ke kafe hanya merupakan pemborosan				
29	Menurut saya banyak cara untuk memperoleh kesenangan, tidak harus berjalan-jalan yang menghabiskan uang				
30	Menurut pendapat saya, pergi ke <i>mall</i> banyak mendatangkan rugi dari pada manfaatnya				
31	Bagi saya membaca buku pengetahuan di rumah lebih baik dari pada pergi ke <i>mall</i>				
32	Bagi saya <i>trend</i> atau mode tidak harus diikuti				

Lampiran 4. Data Uji Coba Gaya Hidup Hedonisme

No	Aitem																																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	113	
2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	103	
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	116	
4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	83		
5	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	72	
6	2	1	3	1	2	4	1	1	3	2	1	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	1	1	73	
7	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	88	
8	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	105	
9	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	2	74	
10	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	112	
11	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	84	
12	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	102	
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	67	
14	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	74	
15	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87	
16	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	109
17	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	91	
18	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	96	
19	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	79		
20	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	95	
21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	88	
22	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	100	
23	4	4	3	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	93	
24	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	87	
25	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	3	102
26	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	78	
27	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	80	
28	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	82	
29	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	82
30	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	79	
31	4	3	4	1	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	1	1	4	3	92	
32	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	1	2	2	2	97	
33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	82	
34	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	3	93
35	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	76	
36	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	78	
37	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	77	
38	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	94	
39	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	85	
40	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	83	
41	3	4	3	4	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	1	1	2	2	2	81	
42	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	74	
43	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	73	
44	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	1	1	2	2	82	
45	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	1	3	85	

46	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	83
47	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	90
48	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	90	
49	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	1	2	1	2	85
50	3	2	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	73	
51	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	4	2	2	2	1	3	4	2	3	3	2	1	1	1	3	1	71	
52	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	82	
53	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	65	
54	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	2	4	1	4	2	1	3	3	1	3	1	2	3	1	68	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	1	2	3	2	83
56	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	1	2	2	1	76
57	2	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	2	2	3	1	2	3	3	80	
58	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	55
59	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	3	1	4	3	1	4	2	1	4	1	3	2	3	93	
60	2	1	2	1	3	4	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	4	2	2	3	1	3	4	2	4	3	2	2	1	3	3	3	75	
61	3	4	4	1	4	4	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	71	
62	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	84	
63	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	86	
64	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	1	1	1	2	1	76	
65	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	2	68	
66	2	4	1	1	3	3	2	1	1	3	2	3	1	4	4	4	3	2	2	4	4	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	79	
67	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	68
68	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	79	
69	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	75	
70	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	2	4	4	3	1	1	3	2	86
71	3	2	3	2	4	4	1	1	3	4	2	1	1	4	1	2	1	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	1	2	84	
72	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	77	
73	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	91	
74	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	2	82	
75	2	1	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	1	64	
76	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	1	3	1	2	2	1	59	
77	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	65	
78	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	2	68	
79	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	86	
80	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	1	3	1	97	
81	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	83	
82	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	73	
83	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	71	
84	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	86	
85	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	78	
86	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	77	
87	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	59	
88	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	75	
89	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	1	2	2	2	79		
90	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	1	3	3	2	88	

91	4	3	4	2	4	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	106	
92	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	1	2	1	1	1	78		
93	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	1	107	
94	3	3	3	1	2	3	1	1	2	2	2	3	4	3	1	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	82	
95	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	1	77	
96	3	2	3	4	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	1	1	2	1	1	66	
97	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	4	4	3	1	1	3	2	2	2	2	2	75	
98	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	81	
99	1	1	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	4	1	3	3	2	4	3	3	2	1	2	3	1	75	
100	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	2	75	
101	2	1	3	1	1	2	1	2	4	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	1	3	4	2	4	2	3	3	1	3	3	1	71	
102	3	2	4	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	1	3	4	2	4	4	2	2	1	2	1	3	81	
103	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	84	
104	3	3	4	1	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	97	
105	4	1	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	1	4	4	1	1	4	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	3	1	87	
106	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	79
107	4	4	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	4	1	3	4	2	4	3	3	2	1	1	2	2	75	
108	2	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	1	1	3	3	1	83	
109	4	4	4	1	4	4	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	111	
110	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79	
111	4	2	4	1	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	4	3	90	
112	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	78	
113	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	2	3	3	2	2	2	2	4	81	
114	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	101	
115	1	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	85		
116	2	1	4	1	1	4	1	1	3	3	4	1	2	1	1	4	3	1	3	3	3	1	3	1	1	4	2	4	3	3	4	1	74	
117	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	1	3	2	2	90	
118	3	3	1	3	3	4	1	1	4	1	3	2	3	1	1	3	2	2	3	4	2	3	4	1	1	3	2	2	2	3	3	3	77	
119	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	1	4	3	1	3	2	1	4	1	3	2	3	92	
120	1	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	60	

Lampiran 5. Reliabilitas Skala Harga Diri

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	166.4000	207.183	.466	.889
Item_2	167.3583	215.744	-.013	.894
Item_3	165.9667	211.982	.237	.891
Item_4	166.4750	211.495	.179	.892
Item_5	166.2167	211.869	.195	.892
Item_6	166.1583	212.218	.233	.891
Item_7	166.2333	210.298	.309	.891
Item_8	166.3500	211.792	.270	.891
Item_9	166.2917	209.065	.449	.889
Item_10	166.1417	207.434	.413	.889
Item_11	166.1000	207.082	.369	.890
Item_12	166.2167	210.877	.261	.891
Item_13	166.2417	209.025	.344	.890
Item_14	166.1583	208.992	.361	.890
Item_15	166.5750	206.683	.363	.890
Item_16	166.2083	205.847	.406	.889
Item_17	166.2167	210.289	.218	.892
Item_18	165.9750	204.092	.516	.888
Item_19	166.1167	204.306	.577	.887
Item_20	166.2083	207.460	.397	.890
Item_21	166.0750	207.801	.497	.889
Item_22	166.0500	207.678	.375	.890
Item_23	166.2167	207.583	.472	.889
Item_24	166.1667	207.317	.404	.889
Item_25	166.1083	208.484	.430	.889

Item_26	166.1833	203.243	.633	.887
Item_27	166.4000	200.410	.607	.886
Item_28	165.8333	206.140	.466	.889
Item_29	167.3500	222.851	-.442	.898
Item_30	167.3500	225.036	-.417	.900
Item_31	167.3500	223.036	-.354	.899
Item_32	166.2083	208.822	.489	.889
Item_33	166.1667	205.014	.590	.888
Item_34	166.6167	208.423	.322	.890
Item_35	166.0917	208.588	.441	.889
Item_36	166.9500	221.981	-.285	.899
Item_37	166.5750	208.398	.303	.891
Item_38	166.2167	209.398	.474	.889
Item_39	166.5167	214.369	.049	.894
Item_40	166.4000	205.066	.491	.888
Item_41	166.1250	203.892	.508	.888
Item_42	165.8417	205.344	.528	.888
Item_43	166.1917	204.139	.579	.887
Item_44	166.0667	207.727	.334	.890
Item_45	166.2417	205.714	.502	.888
Item_46	166.8500	205.423	.409	.889
Item_47	166.0833	204.682	.618	.887
Item_48	166.4667	205.646	.491	.888
Item_49	166.2750	206.235	.556	.888
Item_50	167.4083	223.756	-.498	.898
Item_51	166.4333	206.315	.510	.888
Item_52	166.7000	208.531	.361	.890
Item_53	166.1500	207.070	.528	.888
Item_54	166.2750	202.604	.653	.886
Item_55	166.6083	205.669	.447	.889
Item_56	166.3750	206.858	.487	.889
Item_57	166.5083	208.571	.339	.890
Item_58	166.1167	208.440	.311	.891

Lampiran 6. Reliabilitas Skala Gaya Hidup Hedonisme

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	79.95	131.039	.558	.882
Item_2	79.99	134.597	.371	.886
Item_3	79.57	133.626	.499	.883
Item_4	80.60	139.973	.114	.891
Item_5	79.97	131.411	.535	.882
Item_6	79.44	134.501	.508	.883
Item_7	80.53	137.243	.310	.887
Item_8	80.19	130.291	.589	.881
Item_9	80.22	137.684	.243	.888
Item_10	80.38	132.253	.584	.882
Item_11	80.58	134.280	.463	.884
Item_12	80.30	128.279	.630	.880
Item_13	80.23	132.550	.470	.884
Item_14	80.27	130.785	.537	.882
Item_15	80.83	134.543	.372	.886
Item_16	79.96	133.502	.458	.884
Item_17	79.97	134.940	.378	.885
Item_18	80.08	132.665	.555	.882
Item_19	80.00	135.059	.383	.885
Item_20	79.38	137.415	.312	.886
Item_21	80.44	134.820	.404	.885
Item_22	79.74	133.050	.487	.883
Item_23	79.43	135.860	.367	.886

Item_24	80.28	131.512	.597	.881
Item_25	79.56	136.265	.346	.886
Item_26	79.67	137.283	.286	.887
Item_27	80.12	132.843	.522	.883
Item_28	80.33	136.325	.313	.887
Item_29	81.08	140.564	.101	.890
Item_30	80.45	137.107	.287	.887
Item_31	80.18	135.075	.372	.886
Item_32	80.52	134.403	.405	.885

Lampiran 7. Skala Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengontrol emosi saya				
2	Teman-teman tidak pernah meminta pendapat kepada saya				
3	Saran saya sering digunakan dalam kelompok				
4	Teman-teman dan keluarga saya selalu ada ketika saya memiliki masalah				
5	Saya merasa tidak dicintai oleh siapapun				
6	Teman-teman meninggalkan saya ketika saya sedang mengalami kesulitan				
7	Teman-teman saya selalu ada ketika saya senang maupun susah				
8	Saya merasa kesepian karena tidak ada orang yang dapat diajak berbagi cerita				
9	Keluarga saya mengerti dengan kebutuhan saya				
10	Berada ditengah keluarga membuat saya merasa senang				
11	Saya memiliki banyak teman				
12	Hanya sedikit orang yang ingin berteman dengan saya				
13	Orang-orang disekitar saya dapat menerima saya apa adanya				
14	Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman saya				
15	Orang-orang disekitar saya menanggapi setiap tindakan saya dengan baik				
16	Teman-teman tidak mengikutsertakan saya dalam tugas kelompok				
17	Teman-teman merasa senang dengan kehadiran saya				
18	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
19	Saya minder dengan diri saya				
20	Saya bersyukur dengan kehidupan saya saat ini				
21	Saya merupakan orang yang berguna bagi orang lain				
22	Saya mampu mengikuti peraturan yang ada disekitar saya				
23	Dalam berperilaku biasanya saya hanya mengikuti kehendak saya sendiri				
24	Saya berperilaku sesuai dengan standar moral, etika dan agama yang ada di lingkungan saya				
25	Saya tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun hal tersebut melanggar aturan				

26	Saya mampu melakukan suatu hal yang sama baiknya dengan yang orang lain lakukan				
27	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu seperti teman-teman saya				
28	Saya merasa tidak bisa sukses seperti orang lain				
29	Saya merasa saya bisa sukses seperti orang lain				
30	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan				
31	Saya belajar asal-asalan karena orangtua saya tidak peduli dengan prestasi saya				
32	Saya lulus ujian dengan nilai yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan orangtua saya				
33	Saya mampu meraih beasiswa sebagaimana yang diinginkan orangtua saya				
34	Saya mengerjakan tugas sebaik yang saya bisa				
35	Pekerjaan yang saya lakukan berakhir dengan banyak kesalahan				
36	Tugas yang saya kerjakan memiliki hasil yang memuaskan				
37	Saya mendapatkan nilai tinggi dalam berbagai tugas yang saya kerjakan				
38	Saya mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas				
39	Tugas yang saya kerjakan sesuai dengan instruksi yang diberikan				
40	Saya yakin dengan semua keputusan yang saya ambil				
41	Saya ragu-ragu dengan keputusan yang saya ambil				
42	Saya mampu mengambil keputusan dengan baik				
43	Saya mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain				
44	Saat kesal, saya berusaha sabar				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah untuk bersenang-senang				
2	Saya nonton di bioskop bersama teman-teman jika ada film baru				
3	Saya membeli barang untuk memuaskan keinginan saya				
4	Ketika ada waktu luang, saya gunakan untuk pergi ke mall bersama teman-teman				
5	Saya membeli jajanan karena ingin memenuhi keinginan saya				
6	Setiap ada aksesoris baru, saya membeli nya untuk mendukung penampilan saya				
7	Saya memakai pakaian yang sedang <i>trend</i> agar selalu mengikuti mode				
8	Saya tidak membeli barang-barang yang mahal				

9	Saya membiasakan diri untuk hidup hemat dan tidak boros				
10	Menghabiskan waktu di rumah bagi saya lebih menarik dari pada berkunjung ke pusat perbelanjaan				
11	Saya lebih senang mendengarkan musik di rumah dari pada pergi ke kafe-kafe				
12	Saya tidak tertarik membeli pakaian-pakaian mahal yang sedang <i>trend</i>				
13	Saya tidak tertarik membeli aksesoris yang tidak benar-benar saya butuhkan				
14	Saya lebih tertarik pada kegiatan belajar				
15	Saya lebih berminat pada barang-barang yang mahal				
16	Saya mudah tertarik pada pakaian yang sedang <i>trend</i>				
17	Saya tertarik untuk mengunjungi kafe-kafe baru yang sedang bermunculan				
18	Saya senang menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-teman				
19	Saya mudah tertarik dengan berbagai tawaran produk walaupun belum tentu bermanfaat				
20	Bagi saya, berkumpul bersama teman-teman di tempat-tempat yang ramai di kunjungi anak muda sangatlah menyenangkan				
21	Menurut saya, masa libur sebaiknya dimanfaatkan untuk bersenang-senang				
22	Bagi saya, pakaian yang sedang <i>trend</i> di kalangan remaja perlu saya miliki				
23	Bagi saya mengetahui tentang <i>fashion</i> itu penting				
24	Saya perlu mengikuti <i>trend</i> gaya hidup agar tidak dianggap kurang pergaulan				
25	Bagi saya pergi ke kafe hanya merupakan pemborosan				
26	Bagi saya membaca buku pengetahuan di rumah lebih baik dari pada pergi ke <i>mall</i>				
27	Bagi saya <i>trend</i> atau mode tidak harus diikuti				

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Harga Diri

NO	Aitem																																												Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
1	3	3	3	3	1	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	127
2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	135		
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	121		
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	148	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	139
6	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	162
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	140
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	4	3	1	2	2	4	119		
9	4	2	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	141	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
11	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	123	
12	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	120		
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	134
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	126	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	122			
16	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	159	
17	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	160
18	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	121	
19	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	116	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	139
22	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	129	
23	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	162	
24	3	2	4	4	2	1	4	1	3	4	4	1	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	132
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	113	
26	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	131	
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	136	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	130		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	137

31	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	121				
32	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	139					
33	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	113						
34	2	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	118					
35	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	135					
36	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	146				
37	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143				
38	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	2	1	107				
39	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	119			
40	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	138				
41	3	2	4	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	135				
42	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132			
43	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	159			
44	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	120			
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	132			
46	4	2	4	4	2	2	3	1	3	3	3	2	4	1	4	1	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	124				
47	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	123				
48	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	116				
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	164		
50	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	118				
51	1	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	140			
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	134		
53	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	144			
54	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	138			
55	4	2	3	3	2	2	4	1	4	3	3	2	4	1	4	1	4	4	1	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	1	4	3	3	2	2	4	2	3	3	1	4	4	3	126				
56	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	151			
57	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	129			
58	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	134			
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169		
60	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	141

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Gaya Hidup Hedonisme

No	Uang Bulanan	Aitem																									Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27
1	3.000.000	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	99
2	2.500.000	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	98
3	3.000.000	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	62
4	2.500.000	2	1	3	2	4	1	1	2	1	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	1	3	1	1	63
5	2.500.000	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	77
6	3.000.000	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	91
7	3.000.000	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	64
8	4.000.000	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	100
9	2.500.000	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
10	2.500.000	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	88
11	2.500.000	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	57
12	2.500.000	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	62
13	2.000.000	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
14	3.000.000	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	98
15	2.500.000	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	66
16	2.500.000	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	76
17	2.500.000	4	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	79
18	2.500.000	2	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	72
19	2.000.000	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	93
20	3.000.000	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	71
21	2.500.000	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	4	3	84
22	2.500.000	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	83
23	2.000.000	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	70
24	2.000.000	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	64
25	2.000.000	3	4	4	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	1	68
26	2.000.000	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	65
27	3.000.000	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	84
28	3.000.000	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	73
29	3.000.000	3	4	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	2	2	68

30	3.000.000	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	64
31	2.000.000	2	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	71
32	4.000.000	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	69
33	4.000.000	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	76
34	2.000.000	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	79
35	2.500.000	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	71
36	2.000.000	3	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	61
37	2.000.000	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	70
38	2.000.000	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	71
39	2.000.000	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	65
40	2.000.000	2	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	47
41	3.500.000	3	4	4	4	4	1	1	2	1	3	1	3	1	1	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	1	1	64
42	3.500.000	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	73
43	2.000.000	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	1	2	67
44	3.000.000	2	4	1	3	3	2	1	3	2	3	1	4	4	4	3	2	2	4	4	1	1	2	3	3	3	1	69
45	3.000.000	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	2	4	3	1	2	73
46	3.500.000	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	78
47	3.000.000	2	1	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	1	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	55
48	3.000.000	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	1	3	2	49
49	2.000.000	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3	59
50	3.000.000	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	86
51	2.000.000	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	62
52	3.500.000	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	66
53	2.500.000	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	64
54	2.500.000	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	52
55	4.000.000	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
56	2.500.000	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	93
57	3.500.000	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	65
58	2.000.000	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	1	1	55
59	2.500.000	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
60	3.500.000	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	86

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.24713058
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 11. Hasil Uji Linieritas

Tabel Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya_Hidup_Hedonisme * Harga_Diri	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Report

Gaya_Hidup_Hedonisme

Harga_ Diri	Mean	N	Std. Deviation
107	71.00	1	.
113	72.00	2	5.657
116	71.00	2	31.113
118	82.50	2	4.950
119	82.50	2	24.749
120	65.50	2	4.950
121	68.33	3	5.508
122	66.00	1	.
123	56.00	2	1.414
124	78.00	1	.
126	97.50	2	.707
127	99.00	1	.
129	75.25	4	12.010
130	68.00	1	.
131	84.00	1	.
132	70.00	3	5.196
134	65.00	3	9.539
135	77.67	3	17.954
136	72.00	2	1.414
137	64.00	1	.
138	49.50	2	3.536
139	76.67	3	7.506
140	63.00	2	1.414

141	78.00	2	11.314
143	70.00	1	.
144	64.00	1	.
146	61.00	1	.
148	63.00	1	.
151	93.00	1	.
159	71.50	2	6.364
160	79.00	1	.
162	80.50	2	14.849
164	59.00	1	.
169	100.00	1	.
Total	72.93	60	13.262

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya_Hidup	Between	(Combined)	6821.483	33	206.712	1.511	.141
_Hedonisme	Groups	Linearity	24.032	1	24.032	.176	.679
* Harga_Diri		Deviation from Linearity	6797.452	32	212.420	1.553	.127
	Within Groups		3556.250	26	136.779		
	Total		10377.733	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Gaya_Hidup_Hedonisme * Harga_Diri	.048	.002	.811	.657

Lampiran 12. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Tabel Uji Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga_Diri ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Gaya_Hidup_Hedonisme

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 ^a	.002	-.015	13.361

a. Predictors: (Constant), Harga_Diri

b. Dependent Variable: Gaya_Hidup_Hedonisme

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.032	1	24.032	.135	.715 ^a
	Residual	10353.702	58	178.512		
	Total	10377.733	59			

a. Predictors: (Constant), Harga_Diri

b. Dependent Variable: Gaya_Hidup_Hedonisme

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.857	16.650		4.016	.000
	Harga_Diri	.045	.124	.048	.367	.715

a. Dependent Variable: Gaya_Hidup_Hedonisme